

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi mempunyai kepribadian seperti halnya individu. Kepribadian tersebut adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggotanya.

Budaya berkembang menjadi suatu nilai-nilai atau norma yang tidak hanya dimiliki oleh sekelompok manusia pada suatu lingkungan saja tetapi juga dimiliki oleh organisasi.

Budaya organisasi tumbuh melalui proses evolusi dari gagasan yang diciptakan oleh pendiri organisasi dan kemudian ditanamkan kepada para pengikutnya. Budaya organisasi tumbuh dan berkembang dilakukan dengan menanamkan melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

Bagaimana karyawan berperilaku dan apa yang seharusnya mereka lakukan banyak dipengaruhi oleh budaya organisasi yang dianut oleh organisasi tersebut. Kesuksesan sebuah organisasi didukung oleh budaya organisasinya untuk mencapai kepuasan kerja yang mampu meningkatkan kinerja pegawai.

Sejalan dengan pemahaman tersebut maka keberhasilan organisasi lebih ditentukan oleh kesadaran anggota organisasi untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud etika, rasa kompeten, motivasi kerja dan kerja sama yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe (KPP Pratama) adalah unit kerja dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang melaksanakan pelayanan di bidang

perpajakan kepada masyarakat, baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak (WJ) maupun belum, di dalam lingkup wilayah kerja Direktorat Jendral Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe tidak terlepas dari penerapan budaya organisasi dalam menanamkan nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang ada terhadap pegawainya untuk mencapai tujuan organisasi.

Hal ini ditandai dengan adanya program Internalisasi Nilai Perusahaan (ICV) pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Program ICV KPP Pratama Kabanjahe

PROGRAM ICV KPP PRATAMA 2019	MELIPUTI
Program Nilai Integritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Doa Pagi 2. Penguatan Program Teladan Kepemimpinan 3. Penguatan Program Knowing Your Employee 4. Penguatan Nilai-Nilai Kementerian Keuangan, Kode Etik Pegawai DJP, dan Disiplin PNS 5. Penguatan Pengendalian Gratifikasi 6. Penguatan Whistleblowing System 7. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi 8. Program Penilaian Objektif Berintegritas 9. Pembinaan Mental Pegawai 10. Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HARKODIA) 11. Santun Berkomunikasi Melalui Jejaring Sosial 12. Sosialisasi Peraturan di bidang Kepegawaian
Program Nilai Profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencanakan, Kerjakan, Monitor, dan Tindak Lanjut 2. Budaya Tepat Waktu 3. Berkas Aman Kerja Nyaman
Program Nilai Sinergi	<ol style="list-style-type: none"> 1. DJP Bugar 2. Peringatan Hari Pajak 3. Peringatan Hari Kemerdekaan RI

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peringatan Hari Uang RI 5. Team Building
Program Nilai Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiga Salam Setiap hari 2. Layanan Akurat, Cepat, dan Tuntas (Layanan Aku Pantas)
Program Nilai Kesempurnaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morning Activity 2. Satu Informasi Setiap Hari 3. Efisiensi Birokrasi 4. Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) 5. Program Penghargaan Pegawai Kreatif dan Inovatif

Sumber : KPP Pratama Kabanjahe, 2019

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa program nilai-nilai atau budaya yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe sebenarnya sudah baik. Namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang ditemui yakni seperti masih ada beberapa pegawai yang tidak menanamkan nilai-nilai yang dianut perusahaan. Hal ini diketahui dari wawancara langsung dengan Kepala Bagian Umum KPP Pratama Kabanjahe dimana masih ada beberapa pegawai yang tidak mematuhi program budaya yang dianut perusahaan. Terlebih lagi pada program nilai profesionalisme, dimana ada beberapa karyawan yang melanggar aturan tersebut meskipun ada sanksi yang diberikan.

Dari uraian yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Budaya Organisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran pegawai mengenai budaya organisasi
2. Bagaimana dampak kepada pegawai jika penerapan budaya organisasi masih kurang

1.3 Pembatasan Masalah

Menyadari akan kemungkinan tidak fokusnya penelitian sebagai akibat dari melebarnya pembahasan masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah : “Budaya Organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang konsentrasi sumber daya manusia mengenai budaya organisasi dan untuk membandingkan

dalam teori yang diterima selama perkuliahan pada Fakultas Ekonomi Universitas Quality dengan kondisi tempat penelitian.

2. Bagi Kantor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi pihak kantor untuk menerapkan budaya organisasi yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan budaya organisasi.

